

Ulaskan Pasar

Harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari Selasa, tanggal 19 Maret 2019 kembali bergerak dengan mengalami kenaikan di tengah sentimen global yang berdampak pada menguatnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika.

Perubahan harga Surat Utang Negara yang terjadi hingga sebesar 52 bps yang berdampak terhadap adanya perubahan rata-rata tingkat imbal hasil mengalami penurunan sebesar 2 bps. Harga Surat Utang Negara dengan tenor pendek mengalami rata-rata kenaikan terbatas sebesar 6 bps yang mendorong terjadinya rata-rata penurunan imbal hasil sebesar 2,4 bps. Adapun harga Surat Utang Negara dengan tenor menengah mengalami kenaikan yang berkisar antara 1,7 bps hingga 52 bps yang berdampak terhadap penurunan imbal hasil berkisar antara 0,5 bps hingga 9,7 bps. Sedangkan untuk Surat Utang Negara dengan tenor panjang mengalami pergerakan harga yang cenderung mengalami kenaikan hingga sebesar 50 bps sehingga mengalami rata-rata penurunan imbal hasil sebesar 2 bps.

Pada perdagangan hari Selasa, tanggal 19 Maret 2019 pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara bergerak dengan mengalami penurunan kembali didorong oleh faktor pergerakan nilai tukar rupiah yang mengalami penguatan terhadap Dollar Amerika. Rupiah terapresiasi disebabkan dari sentimen global ditengah penantian hasil FOMC Meeting yang sedang berlangsung pada tanggal 19-20 Maret 2019. Para pelaku pasar memprediksi bahwa Bank Sentral Amerika akan tetap mempertahankan suku bunga acuannya pada level 2,25% hingga 2,50%. Hal ini memberikan sinyal positif bagi pasar keuangan negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Selain itu, kondisi ekonomi Indonesia yang stabil seiring dengan dirilisnya surplus neraca perdagangan bulan Februari 2019 membuat para investor lebih optimis.

Harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika pada perdagangan kemarin kembali ditutup dengan mengalami kenaikan di tengah menurunnya persepsi risiko yang tercermin pada penurunan angka Credit Default Swap (CDS). Harga dari INDO24 mengalami kenaikan harga sebesar 3,2 bps yang mendorong terjadinya penurunan tingkat imbal hasil sebesar 0,7 bps di level 3,580%. Adapun harga dari INDO29 mengalami kenaikan harga sebesar 21,8 bps yang berdampak pada penurunan imbal hasil sebesar 2,6 bps di level 4,041% Sementara itu, untuk harga INDO44 naik sebesar 22,3 bps yang mengakibatkan turunnya tingkat imbal hasil sebesar 1,3 bps di level 4,924% yang diikuti oleh INDO49 yang mengalami kenaikan harga sebesar 36,40 bps yang mendorong penurunan tingkat imbal hasil sebesar 2,2 bps di level 4,804%.

Volume perdagangan Obligasi Negara yang dilaporkan pada perdagangan hari Selasa, tanggal 19 Maret 2019 senilai Rp14,41 triliun dari 40 seri Obligasi Negara yang diperdagangkan. Adapun Obligasi Negara pada seri FR0077 menjadi Obligasi Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp4,05 triliun dari 47 kali transaksi dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0078 senilai Rp2,33 triliun dari 69 kali transaksi. Sementara itu, untuk perdagangan Sukuk Negara, yaitu sebesar Rp2,10 triliun dari 36 kali transaksi kemudian diiringi oleh Project Based Sukuk seri PBS014 menjadi Sukuk Negara dengan volume terbesar, yaitu sebesar Rp257,00 miliar untuk 6 kali transaksi.

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0077	103,75	102,00	103,70	4055,05	47
FR0078	104,00	101,25	103,90	2336,75	69
FR0068	105,50	102,00	103,10	1182,14	60
FR0073	106,30	105,28	105,91	950,00	13
FR0070	104,55	104,40	104,54	360,00	11
FR0059	98,00	94,80	95,50	280,84	21
FR0061	100,10	98,75	100,10	274,98	15
FR0069	100,12	100,10	100,12	273,26	6
FR0056	104,18	103,90	103,90	267,00	5
FR0071	107,80	107,45	107,73	267,00	9

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS014	98,62	98,40	98,60	2107,40	36
PBS013	100,01	99,95	100,00	257,00	6
PBS016	99,45	99,35	99,42	208,00	9
PBS015	91,46	91,26	91,26	89,49	5
PBS022	102,74	102,20	102,35	61,12	4
SR010	103,75	96,50	97,30	53,12	11
PBS012	116,07	102,35	103,25	32,00	10
PBS006	101,95	100,98	101,95	28,00	3
PBS019	103,29	103,17	103,29	20,95	8
SR009	100,10	98,50	99,25	8,21	12

Sumber : IDX

Volume perdagangan obligasi korporasi yang dilaporkan senilai Rp1,05 triliun dari 61 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Adapun untuk Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri A (ADMF04ACN3) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar senilai Rp120,00 miliar dari 2 kali transaksi dan diikuti oleh Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap I Tahun 2017 (ADHI02CN1) senilai Rp98,00 miliar dari 17 kali perdagangan. Selanjutnya, untuk obligasi korporasi dengan volume Rp80,00 miliar dari 2 kali transaksi didapati pada perdagangan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri A (AGII01ACN3).

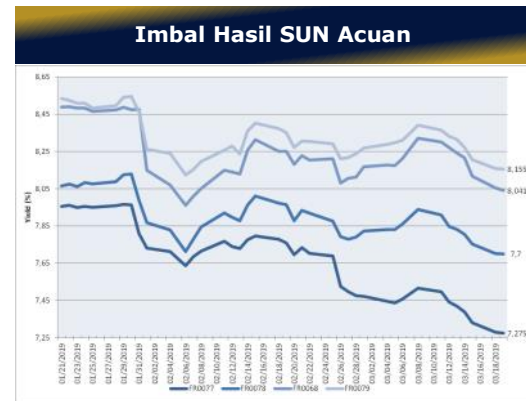
Pada perdagangan hari Selasa, tanggal 19 Maret 2019, nilai tukar Rupiah mengalami penguatan terbatas sebesar 7 pts (0,05%) di level 14232. Adapun pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika terjadi pada kisaran 14219 hingga 14238. Penguatan Rupiah tersebut terjadi sepanjang sesi perdagangan dan diikuti oleh sebagian besar penguatan nilai tukar mata uang regional. Adapun yang memimpin penguatan nilai tukar mata uang regional didapati pada mata uang Won Korea Selatan (KRW) sebesar 0,13% yang diikuti oleh mata uang Baht Thailand (THB) dan Yen Jepang (JPY) masing-masing sebesar 0,07% dan 0,05%. Sedangkan mata uang regional yang mengalami pelemahan terbesar didapati pada nilai tukar mata uang Rupee India (INR) sebesar 0,63% dan selanjutnya juga dialami oleh mata uang Peso Filipina (PHP) sebesar 0,36% terhadap Dollar Amerika.

Imbal hasil US Treasury pada perdagangan kemarin, hari Selasa, tanggal 19 Maret 2019 ditutup dengan mengalami kenaikan di semua tenornya, untuk tenor 10 tahun dan 30 tahun ditutup dengan kenaikan masing - masing di level 2,61% dan 3,02%. Hal yang sama juga didapati pada imbal hasil dari surat utang Inggris (Gilt) untuk tenor 10 tahun dan 30 tahun yang mengalami kenaikan masing-masing di level 1,18% dan 1,67%. Sementara itu, surat utang Jerman (Bund) dengan tenor 10 tahun mengalami kenaikan di level 0,105% sedangkan untuk bertenor 30 tahun mengalami penurunan di level 0,756%.

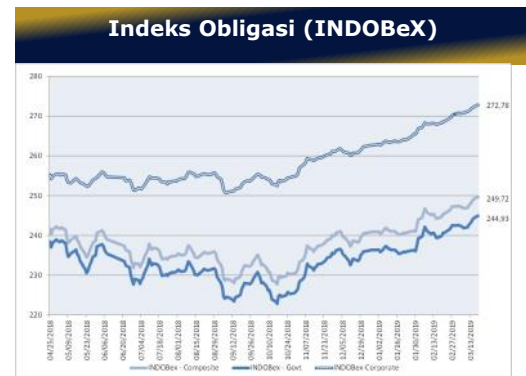
Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan cenderung bergerak terbatas di tengah pelaku pasar yang masih menantikan keputusan dari FOMC Meeting. Bank Sentral yang dimulai pada tanggal 19 hingga 20 Maret 2019 diperkirakan akan tetap menahan suku bunga acuannya di level 2,25—2,50%. Selain itu, pergerakan harga Surat Utang Negara juga masih dipengaruhi oleh keadaan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika.

Rekomendasi

Dengan kombinasi dari beberapa faktor tersebut, maka kami menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara. Peluang kenaikan harga di pasar sekunder dapat dimanfaatkan oleh investor untuk melakukan strategi trading dengan pilihan masih pada Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan menengah seperti seri FR0069, FR0053, FR0061, FR0056, FR0059, FR0068, FR0071, FR0073 dan FR0058.



Sumber : Bloomberg



Sumber : IBPA, Bloomberg



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- **Pemerintah meraup dana senilai Rp8,98 triliun melaksanakan lelang Surat Berharga Syariah Negara pada tanggal 19 Maret 2019 untuk seri SPNS20092019 (new issuance), PBS014 (reopening), PBS019 (reopening), PBS021 (reopening), PBS022 (reopening), PBS015 (reopening).**

Total penawaran yang masuk sebesar Rp29,69 triliun dari lima seri Surat Berharga Syariah Negara yang ditawarkan kepada investor. Jumlah penawaran terbesar didapati pada Surat Perbendaharaan Negara Syariah seri PBS014 senilai Rp13,905 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 7,18% hingga 7,50%. Adapun jumlah penawaran terkecil didapati pada Project Based Sukuk seri PBS021, senilai Rp1,507 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 7,62% hingga 8,12%.

Keterangan	Surat Berharga Syariah Negara					
	SPNS20092019	PBS014	PBS019	PBS021	PBS022	PBS015
Jumlah penawaran	Rp7,666 triliun	Rp13,905 triliun	Rp2,048 triliun	Rp1,507 triliun	Rp2,088 triliun	Rp2,479 triliun
Yield tertinggi	7,1250%	7,5000%	7,6250%	8,1250%	8,7188%	9,2813%
Yield terendah	6,3750%	7,1875%	7,3438%	7,6250%	8,2500%	8,7500%

Berdasarkan penawaran yang masuk, pemerintah memutuskan untuk memenangkan lelang senilai Rp8,98 triliun dari keseluruhan seri yang ditawarkan. Jumlah dimenangkan terbesar didapati pada Project Based Sukuk seri PBS014 senilai Rp4,80 triliun dengan tingkat imbal hasil rata-rata tertimbang sebesar 7,29%. Sementara itu, jumlah dimenangkan terkecil didapati pada Project Based Sukuk seri PBS022, senilai Rp3,00 miliar dengan tingkat imbal hasil rata-rata tertimbang sebesar 8,30%. Setelmen dari pelaksanaan lelang tersebut akan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 21 Maret 2019 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2).

Keterangan	Surat Berharga Syariah Negara					
	SPNS20092019	PBS014	PBS019	PBS021	PBS022	PBS015
Yield rata-rata tertimbang	6,40%	7,29%	7,38%	7,66%	8,30%	8,82%
Tingkat Kupon	Diskonto	6,50%	8,25%	8,50%	8,63%	8,00%
Jatuh tempo	20 September 2019	15 Mei 2021	15 September 2023	15 November 2026	15 April 2034	15 Juli 2047
Jumlah nominal	Rp1,400 triliun	Rp4,800 triliun	Rp0,126 triliun	Rp1,250 triliun	Rp0,003 triliun	Rp1,320 triliun
Bid-to-cover-ratio	5,48	2,90	11,38	1,21	69,6	1,88

Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,595	2,605	↓ -0,010	-0,38%
UK	1,186	1,195	↓ -0,009	-0,79%
Germany	0,078	0,082	↓ -0,003	-4,21%
Japan	-0,047	-0,042	↓ -0,005	10,72%
Philippines	6,111	6,158	↓ -0,047	-0,76%
Singapore	2,137	2,152	↓ -0,015	-0,70%
Thailand	2,549	2,528	↑ 0,020	0,80%
Indonesia (USD)	4,052	4,076	↓ -0,024	-0,59%
Indonesia	7,700	7,702	↓ -0,002	-0,03%
Malaysia	3,844	3,843	↑ 0,001	0,03%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating				Govt Bond Yield	Corp Bond Yield
	AAA	AA	A	BBB		
1	122,66	160,59	274,45	448,37	6,275	9,02
2	124,03	163,81	276,81	484,10	6,941	9,71
3	123,98	166,11	280,44	514,55	7,086	9,89
4	124,53	168,04	286,80	544,89	7,203	10,07
5	125,90	169,95	296,11	572,82	7,310	10,27
6	127,69	171,99	307,96	595,90	7,668	10,75
7	129,44	174,22	321,69	613,11	7,733	10,95
8	130,77	176,66	336,62	624,62	7,698	11,06
9	131,47	179,25	352,10	631,30	8,005	11,53
10	131,49	181,94	367,59	634,22	7,724	11,40

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
ADMF04ACN3	idAAA	100,04	100,03	100,03	120,00	2
ADHI02CN1	idA-	100,00	98,30	99,55	98,00	17
AGII01ACN3	A-(idn)	100,00	100,00	100,00	80,00	2
BNII02CN2	idAAA	95,15	94,75	95,15	80,00	4
AKRA01ACN1	idAA-	100,35	99,99	100,01	70,00	6
BNTT01BCN1	idA	100,00	100,00	100,00	50,00	1
SMFP04BCN1	idAAA	99,32	99,30	99,30	50,00	2
WOMF03ACN1	AA-(idn)	100,70	100,70	100,70	50,00	1
ASDF04ACN2	AAA(idn)	100,20	100,15	100,15	30,00	3
ADMF04CCN2	idAAA	98,09	98,09	98,09	25,00	1

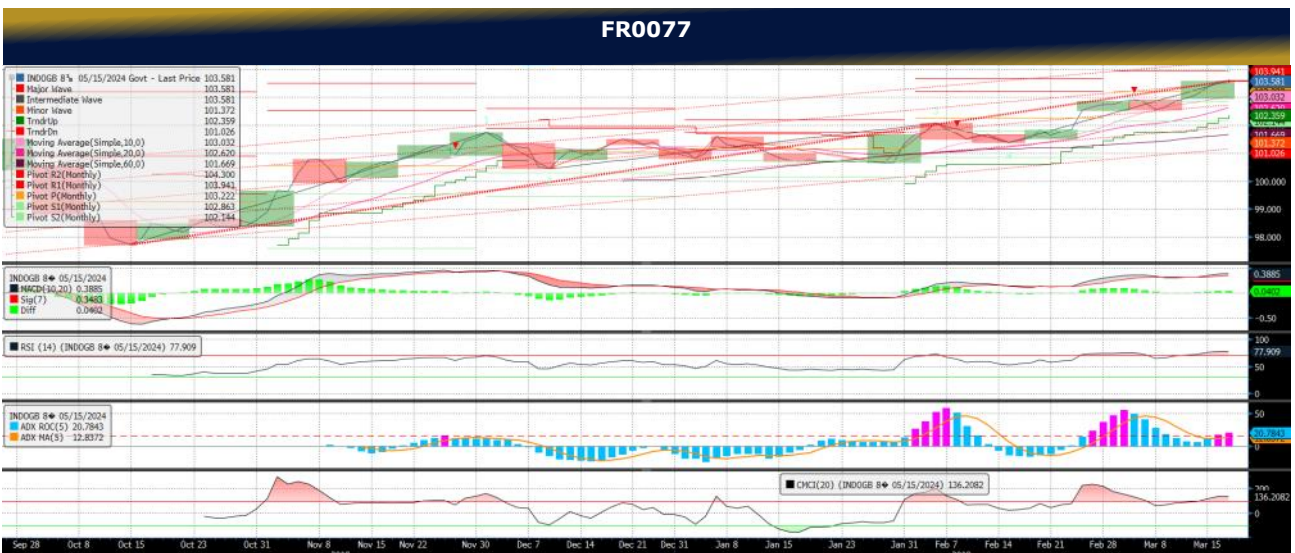
Sumber : IDX



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



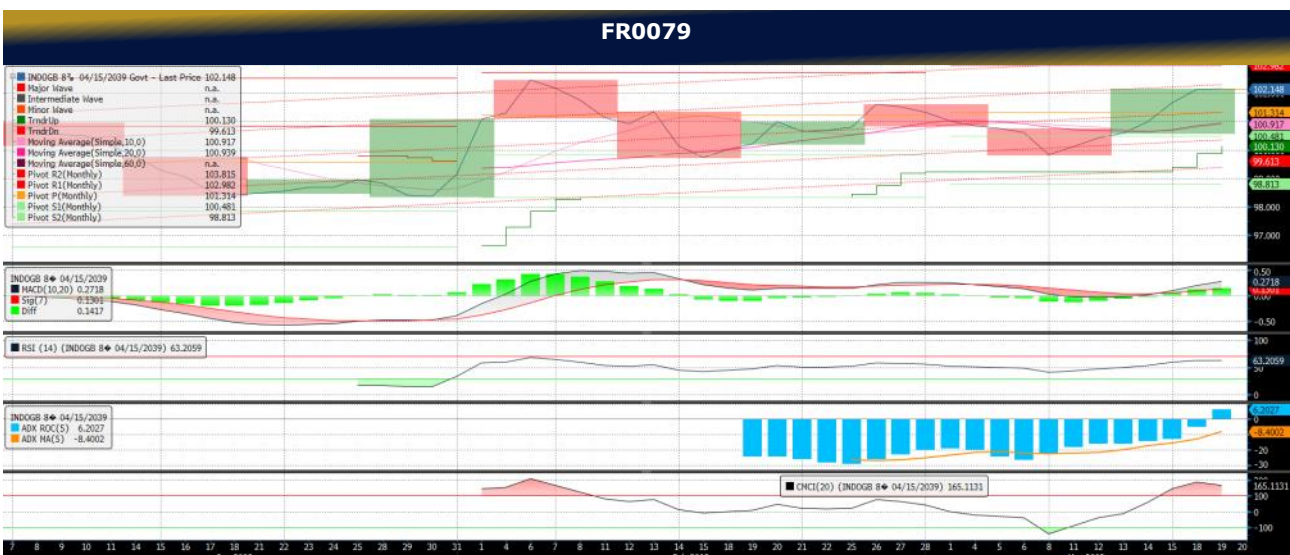
Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan Hadi Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Capital Market
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

Prama Ditya Noor Izmi Irianto

Fixed Income Sales
prama.irianto@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3226

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Nanda Pratiwi

Fixed Income Sales
nanda.pratiwi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3177

Annie Djatmiko

Fixed Income Sales
prabawani.anjayani@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3294

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.